

PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ANTARA CORETAX DAN DJP ONLINE

Oleh:

Muhammad Wildan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan implementasi pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 dengan menggunakan dua sistem, yaitu Coretax dan DJP Online. Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada aspek prosedur pelaporan, kemudahan operasional, efisiensi waktu, serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sistem yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan magang di perusahaan yang menjadi tempat penelitian. Dengan metode ini, data yang diperoleh bersifat praktis, nyata, dan relevan dengan kondisi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Coretax memiliki keunggulan dalam fitur otomatisasi yang sangat membantu dalam mempercepat proses pembuatan bukti potong serta mempermudah pelaporan secara keseluruhan. Coretax juga dilengkapi dengan sistem integrasi data yang lebih baik, sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahan input data. Sementara itu, DJP Online dinilai lebih sederhana dan mudah diakses oleh pengguna baru atau wajib pajak pemula, namun masih mengandalkan banyak proses manual yang cenderung memperlambat alur kerja. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan sistem digital seperti Coretax dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan pajak. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem perpajakan perlu terus dikembangkan untuk mendukung kepatuhan pajak dan kualitas pelayanan di Indonesia.

Kata kunci: PPh Pasal 23, Coretax, DJP Online, Pelaporan Pajak

COMPARISON OF THE IMPLEMENTATION OF INCOME TAX ARTICLE 23 REPORTING BETWEEN CORETAX AND DJP ONLINE

By:

Muhammad Wildan

ABSTRACT

This study aims to compare the implementation of Income Tax (PPh) Article 23 reporting using two systems: Coretax and DJP Online. The analysis focuses on reporting procedures, operational convenience, time efficiency, as well as the advantages and disadvantages of each system. The research method used is a case study, with data collected through direct observation during an internship program at the company where the study was conducted. This method ensures that the data obtained is practical, real, and relevant to actual field conditions. The results indicate that Coretax offers superior automation features that significantly accelerate the process of creating withholding tax certificates and simplify the overall reporting process. Coretax also provides better data integration, reducing the risk of input errors. On the other hand, DJP Online is considered more straightforward and accessible for new users or beginner taxpayers, but it still requires many manual steps that tend to slow down the workflow. Based on these findings, the study concludes that digital reporting systems like Coretax can improve efficiency and accuracy in tax administration. Therefore, the development and utilization of information technology in tax systems should continue to be encouraged to enhance taxpayer compliance and the quality of tax services in Indonesia.

Keywords: Tax Reporting, Reporting Efficiency, Coretax, DJP Online